

ABSTRAK

Irhamni Umarul Farukh, 2021, *Pembiasaan Shalat Tahajud dalam Membentuk Sikap Istiqomah Santri Putra di Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Drs. H. Saiful Arif, M.Pd.

Kata kunci: *Shalat Tahajud, Sikap Istiqomah, santri, pondok pesantren*

Shalat tahajud merupakan shalat sunnah yang dianjurkan karena di dalamnya terdapat keagungan dan kemuliaan bagi yang melaksanakannya. Adanya pembiasaan shalat tahajud dapat membentuk sikap istiqomah seperti yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan terhadap santri putra.

Penelitian ini memiliki tiga fokus yaitu: *Pertama*, bagaimana pelaksanaan shalat tahajud dalam membentuk sikap istiqomah santri putra di Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan shalat tahajud dalam membentuk sikap istiqomah santri putra di Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan. *Ketiga*, bagaimana mengidentifikasi pembiasaan shalat tahajud dalam membentuk sikap istiqomah santri putra di Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara tak terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi informan adalah pengasuh, pengurus, ustad dan santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan yaitu: shalat tahajud dimulai dari jam 02:30 WIB setelah asatid yang bertugas membangunkan semua santri. *Kedua*, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembiasaan shalat tahajud dalam membentuk sikap istiqomah santri putra. 1). Faktor pendukung: a). Sikap kompeten dari para asatid dalam menjalankan tugasnya, b). Fasilitas pesantren yang cukup memadai, c). Luasnya masjid dalam menampung santri melaksanakan shalat tahajud, d). Adanya tindakan dan sanksi yang diberikan kepada santri yang melanggar. 2). Faktor penghambat: a). Banyaknya santri yang sering begadang sehingga sulit dibangun, b). Setelah santri bangun ada sebagian dari mereka yang sekedar pindah tempat tidur, c). Lokasi asrama pondok yang tidak begitu dekat dengan masjid. *Ketiga*: Kegiatan pembiasaan shalat tahajud ini berimplikasi dan mempengaruhi para santri atau peserta didik yaitu: menjadikan santri semakin rajin beribadah seperti shalat sunah, membuat santri menjadi merasa semakin dekat dengan Allah Swt., membentuk karakter atau akhlak santri yang semakin dekat dengan ajaran Rasulullah SAW., dan menjadikan santri lebih istiqomah dalam melaksanakan ibadah lainnya.